

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIK DI KELAS XI SMA NEGERI 4
LANGSA TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CHACHA VIVIANTI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PMA
NIM : 130900352**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Pada Hari/Tanggal:**

**Sabtu, 17 Mei 2014 M
27 Jumadil Awal 1435 H**

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Dra.Hj.Purnamawati M.Pd

Budi Irwansyah, M.Si

Anggota I

Anggota II

Jelita, M.Pd

Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP. 19670511 199002 1 001**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan Oleh:

CHACHA VIVIANTI

Mahasiswa Jurusan Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Matematika

Nim : 130900352

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj.Purnamawati M.Pd

Budi Irwansyah, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan komunikasi matematik Siswa di Kelas XI SMA Negeri 4 Langsa Tahun Ajaran 2013/2014” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung,

pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd
3. Ketua Prodi pendidikan matematika (PMA) Ibu Yenny Suzana, M.Pd
4. Bapak Zainal Abidin, MA sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Budi Irwansyah, M.Si sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala dan staf perpustakaan yang telah memfasilitasi berbagai sumber bacaan, baik yang terkait dengan skripsi maupun sumber bacaan lainnya.
7. Para dosen dan staf akademik STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepala Sekolah SMA N 4 Langsa dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
9. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan ayahanda dan ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.

10. Kepada sahabat penulis Desi Ismayani, Armi, Nasriah, Rosda, dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu doa'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 2 April 2013

Penulis

Chacha Vivianti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Hipotesis	7
H. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pembelajaran Matematika.....	9
B. Model Pembelajaran kooperatif.....	11
C. Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC).....	13
D. Kemampuan Komunikasi Matematik	18
E. Materi Peluang.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Metode dan Variabel Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumren penelitian	28
1. Teknik Pengumpulan data.....	28

a. Tes	28
2. Instrumen Penelitian	30
a. Validitas	30
b. Reliabilitas	31
c. Taraf Kesukaran	33
d. Daya Pembeda	34
E. Langkah-langkah penelitian	35
1. Persiapan Penelitian	35
2. Pelaksanaan Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Data Hasil Kemampuan Awal Siswa (<i>Pretest</i>)	40
a. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	41
b. Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	42
c. Uji Kesamaan Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>	43
2. Data Setelah Pembelajaran (<i>Post-test</i>)	44
a. Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	46
b. Uji Homogenitas <i>post-test</i>	47
c. Uji Hipotesis	48
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Desain Randomized Control group Pretest-post test.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Pokok Bahasan Peluang	29
Table 3.3 Deskripsi Validitas Instrumen Soal	31
Tabel 4.1 Data Hasil <i>Pretest</i>	40
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	41
Tabel 4.3 Deskripsi Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	43
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Rata-rata Data <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.5 Data Hasil <i>Post-Tes</i>	45
Tabel 4.6 Rekapitulasi Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.7 Rekapitulasi Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Batang Hasil Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
Gambar 4.5 : Diagram Batang Hasil Post tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen	57
Lampiran 2 : Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	65
Lampiran 3 : Kisi-kisi Soal	71
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian(Belum Diuji Cobakan)	72
Lampiran 5 : Soal Tes	80
Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa Permutasi	82
Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa Kombinasi.....	88
Lampiran 8 : Uji Validitas.....	92
Lampiran 9 : Uji Reliabilitas	96
Lampiran 10 : Uji Taraf Kesukaran Dan Daya Pembeda	99
Lampiran 11 : Daftar Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	103
Lampiran 12 : Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	104
Lampiran 13 : Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	105
Lampiran 14 : Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	106
Lampiran 15 : Analisis Data Tes Awal <i>Pre-test</i>	107
Lampiran 16 : Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	111
Lampiran 17 : Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	120
Lampiran 18 : Uji Kesamaan Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>	121
Lampiran 19 : Analisis Data Tes Awal <i>Post-test</i>	124
Lampiran 20 : Uji Normalitas Data Nilai <i>Post-test</i>	128
Lampiran 21 : Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	136
Lampiran 22 : Uji Hipotesis	138
Lampiran 23 : Photo Dokumentasi	141

Nilai-Nilai r Product Moment

Luas Dibawah Lengkungan Kurve Normal dari 0 s/d Z

Nilai-Nilai Untuk Chi Kuadrat

Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

Nilai Dalam Distribusi t

ABSTRAK

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berpikir logis. Kemampuan komunikasi matematik merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika dalam kurikulum KTSP. Mengingat pentingnya komunikasi matematik ini, maka perlu dirancang suatu pembelajaran yang membiasakan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan yang dapat mendukung serta mengarahkan siswa pada kemampuan untuk berkomunikasi matematik, sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan matematikanya. Model pembelajaran yang erat kaitannya dengan kemampuan komunikasi matematik salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dimana model pembelajaran tersebut merupakan Salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peran siswa secara aktif. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Langsa. Sampel dalam penelitian diambil secara acak dan terpilih 2 kelas yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 29 anak. Instrumen yang digunakan berbentuk tes dan non tes, tes berbentuk uraian dengan jumlah 6 butir soal yang valid dari total 10 butir soal yang telah di uji cobakan dikelas XII. Data tes diukur dengan menggunakan uji statistik-t.

Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata siswa = 82,33 sedangkan nilai rata-rata kelas control = 71,08. Berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan 0,05, diperoleh t_{hitung} 3,43 dan t_{tabel} 1,67, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Langsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Salah satu aspek pendidikan yang turut menentukan kualitas pendidikan adalah pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berpikir logis. Matematika diajarkan bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam matematika sendiri, tetapi matematika diajarkan pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat. Disamping itu agar siswa terbentuk kepribadiannya serta menggunakannya dalam kehidupan sehari – hari, oleh sebab itu guru harus dapat mendorong siswa untuk belajar matematika dengan baik.

¹ Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009). Hal. 307

Pada kenyataannya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membingungkan. Russefendi mengungkapkan “matematika (ilmu pasti) bagi anak – anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan sebagian mata pelajaran yang dibenci”.² Sugesti ini terus turun temurun dan menjadikan matematika sebagai pelajaran yang hanya berkuat dengan perhitungan yang membosankan.

Dari hasil wawancara dengan guru matematika kelas XI IPA SMA Negeri 4 Langsa, diperoleh keterangan bahwa pada dasarnya sebagian besar siswa sudah mempunyai minat yang cukup besar untuk belajar matematika. Namun, kemampuan siswa akan komunikasi matematik masih tergolong rendah. Menurut guru tersebut, rendahnya komunikasi siswa tersebut dapat dilihat dari : 1) Ketika dihadapkan pada satu soal cerita, siswa tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal sebelum menyelesaikannya, sehingga siswa sering salah dalam menafsirkan maksud dari soal tersebut. 2) Siswa masih kurang paham terhadap suatu konsep matematika, hal ini tampak bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menggunakan konsep peluang dalam pemecahan masalah. 3) Kurangnya ketepatan siswa dalam menyebutkan simbol atau notasi matematika, hal ini tampak bahwa sebagian besar siswa masih belum bisa membedakan simbol untuk permutasi, dan simbol untuk kombinasi.

Dari informasi yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Langsa masih relatif rendah.

² Jurnal Algoritma Volume 1 Number 2, (Jakarta: CeMED Jur. Pend. Matematika UIN 2005). Hal.102

Kemampuan komunikasi matematik diartikan sebagai kemampuan berkomunikasi yang meliputi kegiatan penggunaan keahlian menulis, menyimak, menelaah, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide, simbol, istilah, serta informasi matematika yang diamati melalui proses mendengar, mempresentasi, dan diskusi.³ Kemampuan komunikasi matematik merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika dalam kurikulum KTSP. Komunikasi matematik merupakan bagian penting dari daya matematik siswa (*mathematical power*). Jihad menjelaskan bahwa pembelajaran matematika hendaknya mengutamakan pada pengembangan daya matematika siswa.

Banyak aspek penting yang erat kaitannya dengan komunikasi matematik. Diantaranya adalah kemampuan membaca. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh PISA (*Program of International Student Assessment*) tahun 2010 mendeskripsikan bahwa rerata kemampuan membaca dan matematika siswa Indonesia menduduki 10 besar dari bawah yaitu dari 65 negara yang ikut serta. Skor membaca adalah 402 menduduki peringkat 57 dan kemampuan matematika 371 dengan peringkat 61 dari skor ideal 600.⁴ Barody menjelaskan bahwa membaca merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi matematik.

Mengingat pentingnya komunikasi matematik ini, maka perlu dirancang suatu pembelajaran yang membiasakan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan yang dapat mendukung serta mengarahkan siswa pada kemampuan untuk berkomunikasi matematik, sehingga siswa lebih memahami

³ Yani Ramdhani, *Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral*, Staf Pengajar Fmipa Unisba, 2012. (online), <http://www.jurnal.upi.edu.com>. di akses 11 Mei 2013.

⁴ <http://p4mri.net/new>, (online). di akses tgl 23 mei 2013.

konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan ide atau gagasan matematikanya. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.

Model pembelajaran yang erat kaitannya dengan kemampuan komunikasi matematik salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dicetuskan oleh Steven dan Slavin dalam buku Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan Salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peran siswa secara aktif. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan komunikasi matematik Siswa di Kelas XI SMA Negeri 4 Langsa Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah siswa dalam hal komunikasi matematik diantaranya :

1. Ketika dihadapkan pada satu soal cerita, siswa tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal sebelum menyelesaikannya, sehingga siswa sering salah dalam menafsirkan maksud dari soal tersebut.
2. Siswa masih kurang paham terhadap suatu konsep matematika, hal ini tampak bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menggunakan konsep peluang dalam pemecahan masalah.
3. Kurangnya ketepatan siswa dalam menyebutkan simbol atau notasi matematika, hal ini tampak bahwa sebagian besar siswa masih belum bisa membedakan simbol untuk permutasi, dan simbol untuk kombinasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Indikator kemampuan komunikasi matematik yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.
- b. Memberikan penjelasan idea, konsep, atau situasi matematika dengan bahasa sendiri dalam bentuk secara matematik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa dikelas XI SMA Negeri 4 Langsa tahun ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa di kelas XI Langsa tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini penulis menguraikan beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal – soal pada materi peluang sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa.
2. Bagi Guru, sebagai masukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dikelas.

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan sebagai masukan dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik di masa depan.
4. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian ilmiah. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa pada materi Peluang di kelas XI SMA Negeri 4 Langsa tahun ajaran 2013/2014.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan batasan masalah seperti yang tersebut berikut ini :

1. Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.
3. Kemampuan komunikasi matematik adalah kemampuan untuk berkomunikasi yang meliputi kegiatan penggunaan keahlian menulis, menyimak, menelaah, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide, simbol, istilah, serta informasi matematika yang diamati melalui proses mendengar, mempresentasi, dan diskusi. Indikator kemampuan komunikasi matematik yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.
 - b. Memberikan penjelasan idea, konsep, atau situasi matematika dengan bahasa sendiri dalam bentuk secara matematik.
4. Peluang dimaksudkan sebagai nilai kemungkinan munculnya sebuah kejadian sebagai hasil dari suatu percobaan. Materi Peluang yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Kaidah pencacahan (Permutasi dan kombinasi)